

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media sebagai alat propaganda yang efektif untuk menghasilkan dan membentuk pemikiran dan pola pikir Masyarakat atau kelompok terorganisir yang kemudian ingin menggiring partisipasi aktif maupun pasif dalam tindakannya kepada sejumlah massa individu yang disatukan melalui suatu proses manipulasi psikologis dan terkoordinir dalam dengan organisasi tersebut. Dalam hal ini Pemkab Mojokerto menjadikan isu stunting menjadi persoalan yang sangat serius karena berkaitan dengan kondisi kesehatan gizi masyarakat terutama pada anak-anak. Pemkab Mojokerto berhasil menjadikan isu stunting ini menjadi prioritas isu yang dipilih media, terbukti ada 131 pemberitaan media online yang memuat tentang penanggulangan stunting di Kabupaten Mojokerto ini. Muatan pesan yang dipublikasi media online ini akan menginformasikan dan mempengaruhi public, dalam hal ini kelompok PKK, Remaja dan Keluarga untuk kemudian mengerti apa yang harus dilakukan untuk penanggulangan stunting di wilayahnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah penulis peroleh selama melakukan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Pemkab Mojokerto

Untuk measifkan penyebaran informasi terkait penanggulangan stunting, Pemkab Mojokerto juga bisa memanfaatkan media social. Baik dari media social OPD maupun media social milik pemmerintah desa. Dengan begitu penanggulangan stunting akan lebih cepat menyebar dan mempengaruhi public. Sehingga Kabupaten Mojokerto bisa terbebas dari kasus stunting.

2. Saran bagi peniliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variable lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan penanggulangan stunting di Kabupaten Mojokerto. sehingga hasil penelitian lebih bervariasi dan mendalam.